


**NAMA** : Ayuni Delmira  
**NPM** : 22312037  
**KELAS** : IF 22 B

## 1. Modifikasi package.json



```
1  {
2    "name": "acarain-frontend",
3    "version": "0.1.0",
4    "private": true,
5    "scripts": {
6      "dev": "next dev --turbo",
7      "build": "next build",
8      "start": "next start",
9      "lint": "next lint"
10   },
11   "dependencies": {
12     "axios": "^1.9.0",
13     "date-fns": "^4.1.0",
14     "js-cookie": "^3.0.5",
15     "next": "15.3.3",
16     "qrcode.react": "^4.2.0",
17     "react": "^19.0.0",
18     "react-dom": "^19.0.0"
19   },
20   "devDependencies": {
21     "@tailwindcss/postcss": "^4.1.10",
22     "@types/js-cookie": "^3.0.6",
23     "@types/node": "^20",
24     "@types/react": "^19",
25     "@types/react-dom": "^19",
26     "daisyui": "^5.0.43",
27     "tailwindcss": "^4",
28     "typescript": "^5"
29   }
30 }
```

File package.json adalah file inti dalam proyek berbasis Node.js dan digunakan untuk mendefinisikan metadata proyek, daftar dependensi, serta perintah-perintah (scripts) yang dapat dijalankan melalui NPM. File ini bertindak seperti "blueprint" dari proyek, yang menjelaskan bagaimana proyek dijalankan, dependensi apa saja yang dibutuhkan, dan versi

paket yang digunakan. Dalam proyek ini, `package.json` milik aplikasi **"acarain-frontend"** menyimpan berbagai informasi penting yang dibutuhkan agar aplikasi dapat berjalan dengan baik.

Properti `"name": "acarain-frontend"` dan `"version": "0.1.0"` menunjukkan nama dan versi dari aplikasi. `private: true` mencegah proyek ini dipublikasikan ke registry publik seperti `npmjs.com`, yang berguna untuk menjaga kerahasiaan aplikasi internal.

Pada bagian `"scripts"`, terdapat beberapa perintah yang memudahkan developer menjalankan tugas tertentu:

- `"dev": "next dev --turbo"` digunakan untuk menjalankan server development dengan Next.js menggunakan teknologi TurboPack agar lebih cepat.
- `"build": "next build"` akan membangun aplikasi untuk produksi (production-ready).
- `"start": "next start"` menjalankan aplikasi yang sudah dibangun dalam mode produksi.
- `"lint": "next lint"` digunakan untuk mengecek kualitas dan kesalahan dalam kode dengan alat linter.

Selanjutnya, bagian `"dependencies"` berisi library yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan:

- `axios`: library untuk melakukan HTTP request.
- `date-fns`: untuk memanipulasi dan memformat tanggal.
- `js-cookie`: untuk mengelola cookie di sisi klien (browser).
- `next`, `react`, dan `react-dom`: merupakan inti dari framework Next.js dan library React yang digunakan untuk membangun UI.
- `qrcode.react`: library untuk menampilkan QR code berbasis React.

Kemudian, bagian `"devDependencies"` berisi paket yang hanya digunakan saat pengembangan (bukan untuk runtime di produksi):

- `tailwindcss` dan `daisyui`: digunakan untuk styling tampilan antarmuka dengan utilitas CSS dan komponen UI siap pakai.
- `@tailwindcss/postcss`: plugin pendukung untuk Tailwind dengan PostCSS.
- `typescript`: bahasa pemrograman berbasis JavaScript dengan dukungan tipe.
- `@types/*`: adalah paket definisi tipe (type definitions) untuk mendukung TypeScript pada berbagai library seperti React, Node, dan `js-cookie`.

Kesimpulannya, `package.json` merupakan pusat konfigurasi dan pengelolaan dependensi aplikasi. File ini memungkinkan proyek untuk dijalankan dengan konsisten di berbagai lingkungan dan sangat penting untuk kolaborasi tim pengembang serta deployment ke server produksi.